

ABSTRACT

Nilam Maharani (2003): The Idea of Feminism as Seen through the Two Major Characters in Mark Rutherford's *Clara Hopgood*, Yogyakarta: English Letters Study Programme, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Feminism, a word that has been fought by women all over the world, was introduced for the first time in England in 1840s by having English female writers. Mark Rutherford, who has original name William Hale White, was one of male writers who concerns on women and their phenomena. This thesis is a study on one of his works entitled *Clara Hopgood*. Mainly this study is aimed to reveal the ideas of feminism through the two female major characters, Clara and Madge that he creates. Both of them are described as two well- educated sisters, a rare phenomenon in their society that is described as patriarchal and educated one.

There are three objectives in conducting this research. The first objective is to know what kind of society the author describes in the novel. The second one is to reveal the description of the two major characters. The last is to know the ideas of feminism that are reflected through the two major characters.

This writing uses library research method. The writer tries to find all the data and other supported references from the library as well as from the Internet. The sociological approach is used as the main basis of the analysis. The writer chooses this approach because the central of this discussion lies on the society that forms its member to have certain culture. Since this study relates to feminism in a patriarchal society, it has relation with gender issue, a culture that is formed in a patriarchal society.

From the analysis, the writer concludes that a patriarchal society where Clara and Madge live indirectly has influenced them to struggle against its rules since they possess different characteristics from other members in the society. Both Clara and Madge struggle for freedom, equality, and independence, but in different ways. Clara expresses her freedom by saying something vocal and giving her opinion in public. Madge expresses her freedom by deciding whom he will marry with. She rejects the rules that she should marry Frank, a man who is supposed to be the father of her child. The struggle for equality is reflected through Clara by working as an assistant in a bookshop, while Madge expresses it by being single parent. Both Clara and Madge are familiar with independence. Clara tries to gain it by showing her art of survival that is working to earn money. By doing so, she does not need to be dependent on others. Madge, on the other hand, shows her independency by refusing any financial support from Frank, meaning that she should have to survive without Frank.

ABSTRAK

Nilam maharani (2003): The Idea of Feminism as Seen through the Two Major Characters in Mark Rutherford's *Clara Hopgood*, Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Feminisme, sebuah kata yang masih diperjuangkan oleh para wanita di seluruh dunia, pertama kali dicetuskan oleh negara Inggris pada tahun 1840-an. Mark Rutherford yang mempunyai nama asli William Hale White merupakan satu dari sekian banyak pengarang pria yang tertarik akan permasalahan perempuan dan fenomena mereka. Skripsi ini membahas salah satu karya Rutherford yang berjudul *Clara Hopgood*. Secara garis besar, skripsi ini bertujuan untuk mengungkap ide-ide feminisme dalam novel tersebut melalui dua tokoh perempuannya, Clara dan Madge, yang diciptakan oleh Rutherford. Keduanya digambarkan sebagai dua saudari yang mengenyam pendidikan tinggi, sebuah fenomena yang jarang ditemukan dalam masyarakat mereka yang digambarkan sebagai masyarakat patriarki dan tidak berpendidikan.

Ada tiga tujuan dalam menulis skripsi ini. Yang pertama adalah untuk mengetahui karakteristik masyarakat yang dideskripsikan oleh pengarang. Kedua, untuk mengungkap penggambaran kedua tokoh utama. Tujuan terakhir adalah untuk mengetahui ide-ide feminisme yang diungkap oleh kedua tokoh utama.

Skripsi ini merupakan penelitian pustaka dimana penulis memperoleh semua data dan sumber-sumber pendukung dari perpustakaan dan Internet. Penulis menggunakan pendekatan sosiologi sebab skripsi ini pada intinya berhubungan dengan feminisme yang muncul pada masyarakat patriarki yang mempunyai hubungan erat dengan sebuah budaya yang terbentuk pada masyarakat patriarki.

Dari analisis, penulis menyimpulkan bahwa masyarakat patriarki tempat Clara dan Madge tinggal telah mempengaruhi mereka secara tidak langsung untuk berontak melawan peraturan-peraturan dalam masyarakat itu sendiri sebab mereka mempunyai karakter yang berbeda dari karakter masyarakat. Baik Clara maupun Madge berjuang untuk mendapat kebebasan, persamaan, dan kemerdekaan dengan cara yang berbeda satu dengan yang lain.

Clara mengekspresikan kebebasannya dengan bicara vokal dan menyumbangkan pendapatnya di masyarakat Madge mengekspresikannya dengan cara memutuskan dengan siapa ia akan menikah. Ia mengabaikan desakan masyarakat untuk menikah dengan Frank, pria yang seharusnya menjadi ayah dari anaknya. Perjuangan untuk memperoleh persamaan terlihat pada karakter Clara manakala ia bekerja untuk memperoleh uang dengan menjadi seorang asisten di sebuah toko buku. Madge memperjuangkan persamaan dengan cara menjadi orang tua tunggal. Baik Clara maupun Madge telah mengenal arti ketidaktergantungan dengan baik. Clara menunjukkan ketidaktergantungannya dengan cara bekerja. Dengan begitu ia tidak lagi tergantung pada pihak lain. Madge menunjukkan ketidaktergantungannya dengan cara menolak segala macam bantuan keuangan dari Frank, yang artinya ia harus bisa bertahan tanpanya.